

Pengaruh Penggunaan Metode *Mind Mapping* terhadap Prestasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti Kelas VII SMP Negeri 3 Bandar di Kabupaten Pacitan

Rani Tri Damayanti¹✉, Wachidi²

(¹Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jl. Ahmad Yani, Tromol Pos 1, Pabelan, Kartasura, Surakarta, Indonesia

✉ Email korespondensi: g000210091@student.ums.ac.id

Abstrak. Sebagian besar guru masih menerapkan metode ceramah dan tanya jawab yang membuat siswa menjadi pasif, kurang tertarik, dan sulit memahami materi yang disampaikan. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, diperlukan penerapan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah metode *Mind Mapping*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) penggunaan metode *Mind Mapping* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti Kelas VII SMP Negeri 3 Bandar di Kabupaten Pacitan, (2) penggunaan metode Konvensional terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti Kelas VII SMP Negeri 3 Bandar di Kabupaten Pacitan, (3) perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti Kelas VII SMP Negeri 3 Bandar di Kabupaten Pacitan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian *Quasi Eksperimental posttest-only design with equivalent groups*. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) penggunaan metode *Mind Mapping* terhadap prestasi belajar siswa berjalan dengan baik dan efektif. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata *post test* sebesar 88,61, (2) penggunaan metode konvensional terhadap prestasi belajar siswa tergolong cukup baik, namun tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata *post test* sebesar 78, (3) terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode *Mind Mapping* dan metode konvensional terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti siswa kelas VII SMP Negeri 3 Bandar. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Sig.(2 tailed) $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,391 > t$ tabel $2,015$ pada taraf signifikansi 5%, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka terdapat perbedaan prestasi belajar siswa



Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti antara yang diajar menggunakan metode *Mind Mapping* dengan siswa yang diajar menggunakan metode konvensional.

Kata kunci: *Mind Mapping; Prestasi Belajar; Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti*

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam berperan besar bagi siswa karena membantu mereka memahami nilai-nilai spiritual, etika, dan moral sebagai landasan dalam rutinitas harian. Selain itu, pendidikan ini juga membekali siswa dengan pengetahuan tentang ajaran Islam, yang dapat memperkuat identitas dan karakter mereka sebagai individu yang berakhlak baik.

Sebagian besar guru masih menerapkan metode ceramah dan tanya jawab yang menjadikan siswa menjadi pasif, kurang tertarik, dan mengalami kesulitan dalam menangkap isi pembelajaran yang diberikan. Kondisi ini menyebabkan siswa kehilangan fokus dan motivasi dalam mengikuti proses belajar-mengajar. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, diperlukan penerapan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik. Salah satu metode yang bisa diterapkan adalah metode *Mind Mapping*.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah yaitu untuk mengetahui: (1) penggunaan metode *Mind Mapping* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti Kelas VII SMP Negeri 3 Bandar di Kabupaten Pacitan, (2) penggunaan metode Konvensional terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti Kelas VII SMP Negeri 3 Bandar di Kabupaten Pacitan, (3) perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti Kelas VII SMP Negeri 3 Bandar di Kabupaten Pacitan. Penelitian ini bermanfaat untuk memperkuat kemampuan pendidik dalam memfasilitasi kegiatan pembelajaran bagi guru, meningkatkan pemahaman siswa tentang dampak metode *Mind Mapping* terhadap prestasi belajar mereka dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti serta menjadi sumber informasi penting bagi penulis di masa depan sebagai dampak dari hasil yang diperoleh dalam penelitian ini.

Mind Mapping merupakan metode kreatif bagi siswa secara individu untuk menciptakan ide, mencatat pelajaran, atau menyusun rencana penelitian baru. Dengan meminta siswa untuk membuat peta pikiran, mereka bisa lebih mudah mengamati dengan jelas dan kreatif apa yang telah dipelajari serta apa yang sedang direncanakan. Keberhasilan belajar merupakan hasil usaha yang nyata dan mungkin berkaitan dengan



pengalaman, maka keberhasilan belajar adalah kemampuan nyata atau aktual yang memiliki ciri-ciri keterampilan yang dapat langsung didemonstrasikan dan diuji. Dengan demikian, keunggulan dalam menimba ilmu dapat dilihat sebagai bagian dari keaktifan siswa sebagai perolehan dari tahapan belajar yang dilakukan seseorang mengikuti proses belajar yang telah dijelaskan di atas.

Penelitian oleh Nuryani (2021) menunjukkan bahwa penggunaan metode *Mind Mapping* secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tauhid di kelas II Madrasah Salafiyah Miftahul Huda. Dengan nilai thitung sebesar 4,192 yang lebih besar dari ttabel (2,01063), terbukti bahwa metode ini lebih efektif dibandingkan metode ceramah konvensional. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yakni sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan mengkaji efektivitas metode *Mind Mapping*. Namun, terdapat perbedaan pada konteks mata pelajaran dan lokasi. Penelitian Nuryani dilakukan pada mata pelajaran Tauhid di madrasah, sementara penelitian ini difokuskan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Bandar, Kabupaten Pacitan. Berdasarkan perbedaan tersebut, dapat dilihat bahwa masih terdapat celah penelitian, terutama dalam penerapan metode *Mind Mapping* pada mata pelajaran PAI & Budi Pekerti di tingkat SMP. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memperluas kajian yang telah ada serta mengisi kekosongan penelitian dalam konteks dan lingkungan pendidikan yang berbeda.

Beberapa penelitian terdahulu membuktikan bahwa penerapan metode *Mind Mapping* efektif dalam mengoptimalkan pemahaman konsep, daya ingat, dan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, penerapan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diharapkan mampu mengoptimalkan prestasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Bandar, Kabupaten Pacitan. Berdasarkan hasil kajian awal, rendahnya prestasi belajar ini disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang beragam dan cenderung membosankan. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk melihat apakah penggunaan metode *Mind Mapping* berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti Kelas VII SMP Negeri 3 Bandar di Kabupaten Pacitan.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian dengan jenis kuantitatif, karena landasan filosofisnya didasarkan pada positivisme. Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan eksperimental untuk mengeksplorasi permasalahan yang dikaji. Desain yang digunakan adalah *Quasi Experimental* dengan rancangan *posttest-only with equivalent groups*. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Bandar di Kabupaten Pacitan yang terhitung dari bulan



Februari sampai bulan Mei 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VII C dan VII D sebanyak 46 siswa. Dari populasi tersebut diambil sampel yaitu 23 siswa dari kelas VII C sebagai kelompok eksperimen dan 23 siswa dari kelas VII D sebagai kelompok kontrol dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tes, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah uji-t (*independent sample t-test*).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena bertujuan untuk mengukur pengaruh penggunaan metode *Mind Mapping* terhadap prestasi belajar siswa secara objektif dan terukur. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dalam bentuk angka, menguji hipotesis, serta menganalisis hubungan antar variabel melalui uji statistik. Dengan demikian, pendekatan kuantitatif dianggap tepat untuk mengetahui sejauh mana efektivitas metode *Mind Mapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

HASIL

Tabel 1. Hasil Mean, Median dll, PAI & BP Kelas Eksperimen.

Statistics

NilaiPostTestKelasEksperimen

N	Valid	23
	Missing	0
Mean		88,6087
Std. Error of Mean		1,79562
Median		90,0000
Mode		94,00
Std. Deviation		8,61151
Variance		74,158
Skewness		-1,864
Std. Error of Skewness		,481
Kurtosis		3,201
Std. Error of Kurtosis		,935
Range		33,00
Minimum		64,00
Maximum		97,00
Sum		2038,00



Tabel 2. Hasil Mean, Median dll, PAI & BP Kelas Kontrol

Statistics
Nilai Post Test Kelas Kontrol

N	Valid	23
	Missing	0
Mean		78,0435
Std. Error of Mean		2,54639
Median		80,0000
Mode		80,00 ^a
Std. Deviation		12,21206
Variance		149,134
Skewness		-2,208
Std. Error of Skewness		,481
Kurtosis		7,019
Std. Error of Kurtosis		,935
Range		56,00
Minimum		34,00
Maximum		90,00
Sum		1795,00

Tabel 2. Hasil Uji-T Independent Sample Test

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
PrestasiBelajar	1,115	,297	3,391	44	,001	10,565	3,116	4,286	16,845
Equal variances assumed									
Equal variances not assumed			3,391	39,542	,002	10,565	3,116	4,266	16,865

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan SPSS versi 22 diperoleh deskripsi statistik tentang variabel tersebut yang diperlihatkan pada tabel. Responden kelompok eksperimen sebanyak 23 siswa, berdasarkan data yang diperoleh dapat digambarkan bahwa pada data statistik didapatkan nilai antara 64 sampai 97, dimana nilai 64 adalah nilai terendah dan 97 nilai tertinggi. Dari data tersebut diperoleh rata-rata (*mean*) 88,61,



nilai tengah (*median*) 90, *mode* 94, dan penyebaran data didapatkan (*range*) 33, dan *Std. Deviation* 8,612.

Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan SPSS versi 22 diperoleh deskripsi statistik tentang variabel tersebut yang diperlihatkan pada tabel. Responden kelompok kontrol sebanyak 23 siswa, berdasarkan data yang diperoleh dapat digambarkan bahwa pada data statistik didapatkan nilai antara 34 sampai 90, dimana nilai 34 adalah nilai terendah dan 90 nilai tertinggi. Dari data tersebut diperoleh rata-rata (*mean*) 78,04, nilai tengah (*median*) 80, *mode* 80, dan penyebaran data didapatkan (*range*) 56, dan *Std. Deviation* 12,21206.

Berdasarkan tabel *independent sample test* diatas diperoleh nilai Sig.(2 tailed) sebesar 0,001. Pada taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan $df=44$, maka diperoleh *t* tabel sebesar 2,015. Karena *t* hitung $3,391 > t$ tabel 2,015 dan nilai Sig.(2 tailed) sebesar 0,001, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil *independent sample test* dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode *Mind Mapping* terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti siswa kelas VII SMP Negeri 3 Bandar. Kelas eksperimen yang menggunakan metode *Mind Mapping* memiliki rata-rata hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Penelitian yang dilakukan oleh Nuryani (2021) menunjukkan bahwa penerapan metode *Mind Mapping* secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tauhid di kelas II Madrasah Salafiyah Miftahul Huda. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji statistik dengan nilai *t* hitung sebesar 4,192 yang lebih tinggi dibandingkan dengan *t* tabel sebesar 2,01063, sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *Mind Mapping* lebih efektif dibandingkan dengan metode ceramah konvensional yang selama ini digunakan.

Temuan tersebut memiliki relevansi dengan penelitian ini, mengingat keduanya menggunakan pendekatan kuantitatif dan sama-sama mengevaluasi efektivitas metode *Mind Mapping* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Meskipun demikian, terdapat perbedaan dalam konteks penelitian. Nuryani mengkaji mata pelajaran Tauhid pada jenjang madrasah, sedangkan penelitian ini difokuskan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di lingkungan sekolah menengah pertama, tepatnya di SMP Negeri 3 Bandar, Kabupaten Pacitan.

Perbedaan konteks tersebut menunjukkan adanya celah kajian yang masih terbuka, khususnya dalam penerapan metode *Mind Mapping* pada mata pelajaran PAI & Budi Pekerti di tingkat SMP. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk memperkuat hasil-hasil yang telah ditemukan sebelumnya, tetapi juga untuk memperluas cakupan kajian dalam konteks pendidikan yang berbeda. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru terhadap pengembangan



strategi pembelajaran yang efektif dalam ranah Pendidikan Agama Islam di tingkat menengah.

KESIMPULAN

Penggunaan metode *Mind Mapping* terhadap prestasi belajar siswa berjalan dengan baik dan efektif. Siswa tampak lebih aktif, antusias, dan mudah memahami materi karena visualisasi peta konsep yang menarik dan membantu mengorganisasi informasi secara sistematis. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata *post test* sebesar 88,61. Penggunaan metode konvensional terhadap prestasi belajar siswa tergolong cukup baik, namun tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan, pembelajaran bersifat satu arah dan siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata *post test* sebesar 78.

Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode *Mind Mapping* dan metode Konvensional terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti siswa kelas VII SMP Negeri 3 Bandar. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Sig.(2 tailed) $0,001 < 0,05$ dan nilai thitung $3,391 > t_{tabel} 2,015$ pada taraf signifikansi 5%, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka terdapat perbedaan prestasi belajar siswa Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti antara yang diajar menggunakan metode *Mind Mapping* dengan siswa yang diajar menggunakan metode Konvensional. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *Mind Mapping* terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti siswa kelas VII SMP Negeri 3 Bandar di Kabupaten Pacitan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, dengan kerendahan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, untuk terus mengiringi langkah ini dalam menggapai cita-cita. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan artikel. Kedua orang tua, seseorang yang terkasih, saudara dan keluarga besar, teman-teman, Kepala Sekolah, seluruh dewan guru, staff dan karyawan di SMP Negeri 3 Bandar yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi seluruh dosen di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta. Serta semua pihak yang berkontribusi atas terselesainya artikel ini yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.



DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mel Siberman, *Aktive Learning* : Yogyakarta, 2015.
- [2] Hadari Nawawi, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1989
- [3] T dicky Hastjarjo, *Metode Eksperimen*: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- [4] Nuryani, Chindi Suci, *Pengaruh Penerapan Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Tauhid Siswa Kelas 2 Madrasah Salafiyah Miftahul Huda*, IAIN Ponorogo, 2021.
- [5] Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Mapping*. Jakarta: Gramedia Pustaka utama, 2013

